

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI SMAN 2 YOGYAKARTA

Jln. Bener, Kelurahan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta

Periode 1 Juli-17 September 2012



Disusun Oleh:

Ratri Miskawaih Eka Putri

11406244009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 2 Yogyakarta.

Nama : Ratri Miskawaih Eka Putri
NIM : 11406244009
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMAN 2 Yogyakarta dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini

Sleman, 17 September 2014

Menyetujui dan mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Rr. Terry Irenewaty, M.Hum
NIP. 195604281982032003

Hj. Ratnawati S.pd
NIP. 19580925 198611 2 001

Mengetahui,

Plt Kepala
SMAN 2 Yogyakarta

Koordinator KKN – PPL Sekolah
SMAN 2 Yogyakarta

Drs. Maman Surakhman, M. Pd
NIP. 19600607 198103 1 008

Drs. Jumadi, M. Si
NIP. 196409271987031014

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Illahi Rabbi, karena berkat rahmat, taufik dan karuniaNya maka pelaksanaan PPL yang berlangsung dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 di SMAN 2 Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar dan penyusun dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL sebagai bukti serta pendeskripsian kegiatan yang penyusun laksanakan selama PPL tersebut berlangsung, banyak pengalaman berharga dan tak terlupakan yang penyusun dapatkan dari kegiatan ini. Maka dari itu penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluargaku di rumah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan semangat.
2. Presiden Republik Indonesia yang telah telah menjamin keamanan, ketertiban dan persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. Kepala UPPL dan LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan KKN – PPL.
4. Bapak Maman Surakhman, M. Pd, selaku kepala SMAN 2 Yogyakarta yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
5. Bapak Drs. Jumadi, M. Si, selaku koordinator KKN-PPL di SMAN 2 Yogyakarta.
6. Dra. Indra Lestari, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya selama PPL.
7. Bapak Drs. A Ariyadi Warsito, M. Si selaku dosen pembimbing lapangan KKN-PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM KKN-PPL di SMAN 2 Yogyakarta.
8. Ibu Rr. Terry Irenewaty, M.Hum, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMAN 2 Yogyakarta.
9. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMAN 2 Yogyakarta yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMAN 2 Yogyakarta.
10. Siswa-siswi SMAN 2 Yogyakarta yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru.
11. Kawan-kawan 1 unit KKN-PPL di SMAN 2 Yogyakarta, Ratri, Enokh, Azhar, Setyo, Enal, Vale, Aisyah, Ayu, Sora, Istik, Fieta, Anggy, Putra, Tomo, Hanif, Inka, Ingkhan, dan mbak Fitri, terima kasih telah banyak membantu dan memberi pengalaman baru selama ini.

12. Kawan-kawanku Pendidikan Sejarah yang sedang KKN-PPL dimanapun kalian berada semoga kasih Tuhan selalu menyertai kita.
13. Kawan-kawan “Kontrakan Bibir Sempit”, Bayu, Yoga, Alfian, Adit, Melky, Dhani, Ismu, Reko, dan Deni, terima kasih kalian selalu memberikan hiburan tak terduga.
14. Kawan-kawan pengurus DPM KM FIS UNY 2014, terima kasih telah menjadi kawan berdialektika selama ini, merdeka!
15. Kawan-kawan diskusi di kampus, Dion, Bimo, Danang, Topik, Yatno, Kendi, Abi, dan lain-lain, jangan pernah lelah untuk berjuang kawan.
16. Segenap warga RW 03 Kelurahan Bener Yogyakarta
17. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Akhirnya hasil laporan PPL ini dapat terselesaikan. Besar harapan penyusun semoga dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Sleman, 17 September 2014

Penyusun,

Miftahul Habib Fachrurozi

NIM. 11406241012

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi.....	3
C. Perumusan Program Kerja	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan PPL.	11
B. Pelaksanaan PPL.	12
C. Analisis hasil dan refleksi	19
BAB II PENUTUP	21
A. Kesimpulan.	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	23

ABSTRAK

Oleh : Ratri Miskawaih Eka Putri

NIM : 11406244009

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014 yang berlokasi di SMAN 2 Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 1 Juli - 17 September 2013. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menuju tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, dan pembuatan RPP serta kegiatan pendampingan lomba artikel dan lomba cerdas cermat sejarah. Praktek mengajar dimulai dari tanggal 8 Agustus sampai dengan 8 September 2014, dilakukan sebanyak 21 kali pertemuan di kelas X.

Program PPL secara keseluruhan dapat terlaksana dengan baik Hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL terutama sekali karena program PPL dilaksanakan bersamaan dengan program KKN Masyarakat sehingga tidak sepenuhnya berjalan efektif serta masalah yang berkaitan dengan teknis pembelajaran. Meskipun demikian program PPL ini mampu melampaui target kuantitatif 256 jam dengan realisasi program 298,5 jam sehingga bisa dibilang program PPL ini telah berhasil mencapai target.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang

siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (real teaching).

Sehubungan dengan hal tersebut analisis situasi di lapangan menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Tim PPL melakukan observasi ke sekolah dalam hal ini SMA N 2 Yogyakarta untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun diperbaiki. Dari hasil observasi yang tim lakukan pada April 2013, didapatkan berbagai data yang akan tim gunakan sebagai acuan untuk menyusun program PPL. Hasil observasi selengkapnya akan dimasukkan kedalam subbab selanjutnya.

B. ANALISIS SITUASI

Observasi yang dilakukan merupakan upaya awal untuk menggali potensi yang ada di SMA N 2 Yogyakarta. Selain itu observasi merupakan upaya analisis awal yang menjadi dasar bagi pengembangan program kerja tim PPL. Adanya tindakan observasi ini diharapkan dapat menemukan kendala yang ada di sekolah dan memberi penyelesaian dalam bentuk program kerja yang akan diwujudkan dengan langkah nyata selama PPL berlangsung.

Berdasarkan observasi yang tim lakukan, tim mendapatkan data yang menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Yogyakarta masih memerlukan upaya pengembangan serta peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hasil observasi yang tim dapatkan di SMA Negeri 2 Yogyakarta sebagai berikut.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Yogyakarta beralamat di Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Sekolah ini berbatasan dengan ASMI Santa Maria dan Akademi Keperawatan Notokusumo di sebelah selatan, Perumahan Kuantum Regency 2 di sebelah barat, SD Negeri Bener di sebelah utara, dan kampung Bener, Tegalrejo di sebelah timur. Kondisi ini mendukung kenyamanan peserta didik saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, akses menuju SMA Negeri 2 Yogyakarta juga sangat mudah karena hanya sekitar 300 meter dari jalan raya Godean.

Kondisi fisik di SMA N 2 Yogyakarta sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD dan komputer di setiap ruang kelas. Jumlah kamar mandi yang ada di sekolah ini sudah mencukupi yaitu 24 ruang namun kamar mandi untuk laki – laki dan perempuan beberapa belum ada tanda pembedanya sehingga siswa masih menggunakan secara tidak beraturan. Sedangkan kamar mandi guru dan kepala sekolah sudah dibedakan. Lantai dan dinding sekolah sudah cukup baik, akan tetapi untuk kebersihan di sekolah ini sudah cukup baik. Selanjutnya di SMA 2 N Yogyakarta ini terdapat sebuah joglo yang cukup besar, kondisinya terpelihara dengan baik dan saat ini sedang mengalami renovasi. Pagar pembatas luar sekolah kondisinya secara umum cukup baik.

Kegiatan pembelajaran peserta didik ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Yogyakarta tersebut antara lain:

a. Sarana, yaitu:

- ruang kepala sekolah,
- ruang wakil kepala sekolah,
- ruang guru,
- ruang tata usaha,
- ruang Bimbingan dan Konseling (BK),
- ruang OSIS,
- laboratorium IPA (Fisika, Kimia, dan Biologi),
- laboratorium TI
- ruang AVA / multimedia,
- ruang tamu / piket,
- perpustakaan,
- koperasi peserta didik,
- aula / joglo,
- ruang Unit Kegiatan Sekolah (UKS),
- mushola,
- pos satpam,
- lapangan upacara,
- lapangan basket,
- lapangan voli,
- *green house*

- gudang olah raga
- kantin dan WC.

b. Prasarana

SMA Negeri 2 Yogyakarta mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas, papan tulis (*blackboard* dan *whiteboard*), *hotspot* SMADA dan LCD Proyektor.

Untuk ruang perpustakaan, banyak terdapat buku berbahasa asing yang menunjang peserta didik di dalam mencari referensi pembelajaran. Selain itu, SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan berbasis elektronik sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat didata dengan mudah. Selain itu, ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC, TV 21”, DVD *Player*, dan rental printer yang memudahkan peserta didik untuk dapat mencetak data tugas.

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Yogyakarta juga bersih dan tertata rapi, dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ranjang, obat-obatan, air minum, alat penimbang badan, dan lain-lain. Selain itu, ruang UKS antara pria dan wanita juga dipisahkan untuk kenyamanan dan keamanan peserta didik yang beristirahat di UKS. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler PMR juga berpartisipasi dalam pengelolaan UKS.

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

1. Kurikulum Sekolah

SMA N 2 Yogyakarta saat ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII dan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI.

2. Potensi Guru dan karyawan

SMA Negeri 2 Yogyakarta didukung tenaga pengajar sebanyak 51 orang guru, 7 orang staf tata usaha, 2 orang pustakawan, 4 orang laboran, 4 orang pengurus kebersihan, dan 6 orang satpam.

Guru-guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini semuanya berpendidikan sarjana. Tenaga pendidik di SMA 2 Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda, meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah, dan visi serta misi sekolah.

3. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMA N 2 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Dilihat dari strata peserta didik SMA N 2 Yogyakarta dapat digolongkan dalam kalangan menengah. Hal ini dapat dilihat kisaran biaya sekolah yang dapat

digolongkan dalam kategori menengah. Serta fasilitas peserta didik dalam kesehariannya ke sekolah, mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor, sedikit sekali peserta didik yang menggunakan sepeda ataupun angkutan umum.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMA Negeri 2 Yogyakarta menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- Olahraga (Voli, Sepak Bola, Taekwondo, Basket, Pecinta Alam, O2SN).
- Seni (Seni Tari, Paduan Suara, Jurnalistik, Teater, Debat Bahasa Inggris, Seni Batik).
- Iptek (*Robotic, computer maintenance*, Aeromodeling, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Budidaya Anggrek, OSN).
- Mental (Mentoring).
- Bela Negara (Peleton Inti, Pramuka, dan Palang Merah Remaja).

Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA(KKN) -PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang telah diperoleh selama kuliah guna mendapatkan pengalaman di luar proses pembelajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterampilan pendidikan secara langsung agar profesionalisme dan kompetensi sebagai pendidik dapat berkembang.

Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa benar-benar siap melakukan praktik mengajar.

Setelah melakukan analisis situasi, praktikan merumuskan program kerja PPL yang dapat dijabarkan dalam beberapa agenda kegiatan:

Rencana Program PPL

a. Pendampingan Lomba Artikel Sejarah

- | | |
|---------|--|
| Tujuan | : Memberikan pendampingan kepada siswa dalam mengikuti lomba artikel sejarah |
| Sasaran | : Siswa SMAN 2 Yogyakarta |
| Bentuk | : Melakukan pendampingan dan konsultasi dalam penyusunan artikel sejarah |

Waktu : September minggu ke 1-2

Dana : -

Penanggung jawab : Miftahul Habib F

b. Pendampingan Lomba Cerdas Cermat Sejarah (LCCS)

Tujuan : Memberikan pendampingan kepada siswa dalam mengikuti LCCS

Sasaran : Siswa SMAN 2 Yogyakarta

Bentuk : Melakukan pendampingan dan pelatihan dalam mengikuti LCCS

Waktu : September minggu ke 1-2

Dana : -

Penanggung jawab : Ratri Miskawaih Eka P

2. Bentuk Kegiatan Program PPL

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 19 Agustus sampai dengan September 2013 di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan di Kampus

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)

Micro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 SKS yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian matakuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

b. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik.

2) Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana- prasarana, norma dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

3) Persiapan Perangkat Pembelajaran

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, serta media pembelajaran. Hal ini di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan

RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. **Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran**

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

d. **Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas**

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas X MIIA 1, X MIIA 2, X MIIA 3, X MIIA 4, X MIIA 5, X MIIA 6, X MIIA 7, X IIS Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 17 September 2013.

e. **Mengadakan Evaluasi Pembelajaran**

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

4) Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah pembenahan administrasi kurikulum, piket, MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik Baru), HUT Sekolah, dan upacara bendera.

• **Piket Ruang Guru**

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

- ✓ Mendata siswa yang terlambat, siswa yang mau ijin keluar
- ✓ Membunyikan bel tanda mulai pelajaran, pergantian jam pelajaran, dan selesai jam pelajaran di sekolah
- ✓ Memberikan surat-surat yang masuk ke ruang TU
- ✓ Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin siswa
- ✓ Menerima telepon yang bersangkutan dengan kepentingan sekolah (informasi)

- **Pembimbingan Lomba Artikel Sejarah dan Lomba Cerdas Cermat Sejarah (LCCS)**

Tujuan: Memberikan bimbingan kepada siswa SMAN 2 Yogyakarta dalam mengikuti Lomba Artikel Sejarah dan LCCS

Kegiatan:

- ✓ Membuat soal seleksi LCCS
- ✓ Menyeleksi siswa untuk mengikuti LCCS
- ✓ Membantu mencari literatur sebagai sumber penulisan artikel
- ✓ Melakukan pendampingan selama proses penyusunan artikel dan persiapan tim LCCS

5) Mengikuti Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti penerimaan siswa baru, dan kegiatan MOPD.

6) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah lapangan ini. Laporan ini berisi mengenai kegiatan praktikan di SMA Negeri 2 Yogyakarta yang berkaitan dengan program KKN individu dan praktik mengajar.

7) Penarikan KKN- PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2012 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN PPL, DAN ANALISIS HASIL SERTA REFLEKSI

A. PERSIAPAN PPL

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan kegiatan pra PPL yakni observasi di sekolah. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum. Kegiatan pra PPL yang dilakukan meliputi:

1. Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan.
2. Observasi potensi sumber daya SMAN 2 Yogyakarta baik potensi guru, siswa, maupun karyawan, dan lain-lain.
3. Observasi proses pembelajaran di kelas, sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL.

2. Pelaksanaan kegiatan KKN

PPL UNY 2013 dilaksanakan secara terpadu mulai tanggal diterjunkan yaitu 1 Juli 2014 sampai tanggal penarikan mahasiswa 17 September 2014. Dalam melaksanakan kegiatan PPL baik individu maupun kelompok, masing-masing kegiatan berpedoman pada rencana program kerja yang telah disusun sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua bagian besar yakni kegiatan KKN individu dan kegiatan insidental. Adapun deskripsi masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut:

Rencana Program KKN Individu

a. Pendampingan Lomba Artikel Sejarah

Tujuan : Memberikan pendampingan kepada siswa dalam mengikuti lomba artikel sejarah

Sasaran : Siswa SMAN 2 Yogyakarta

Bentuk : Melakukan pendampingan dan konsultasi dalam penyusunan artikel sejarah

Waktu : September minggu ke 1-2

Dana : -

Penanggung jawab : Miftahul Habib F

c. Pendampingan Lomba Cerdas Cermat Sejarah (LCCS)

Tujuan : Memberikan pendampingan kepada siswa dalam mengikuti LCCS

Sasaran : Siswa SMAN 2 Yogyakarta

Bentuk : Melakukan pendampingan dan pelatihan dalam mengikuti LCCS

Waktu : September minggu ke 1-2

Dana : -

Penanggung jawab : Ratri Miskawaih Eka P

B. PELAKSANAAN PPL

1. Persiapan Kegiatan PPL

a. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang melaksanakan PPL.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 8 orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Materi pengajaran mikro adalah pelajaran Sejarah SMA, khususnya kelas XI IPS, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik yang sesungguhnya.

b. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat kegiatan PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

1) Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- Cara membuka pelajaran
- Memberikan apersepsi dalam mengajar
- Penyajian materi
- Teknik bertanya
- Bahasa yang digunakan dalam KBM
- Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- Memberikan umpan balik terhadap siswa
- Penggunaan metode dan media pembelajaran
- Penggunaan alokasi waktu

- Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang lengkap, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Sejarah di SMAN 2 Yogyakarta.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunitas sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi:

a) Perangkat Pembelajaran

- Media pembelajaran
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b) Proses Belajar Mengajar

- Membuka Pelajaran
- Penyajian Materi
- Metode Pembelajaran
- Penggunaan Bahasa
- Alokasi waktu
- Gerak
- Cara memotivasi siswa
- Teknik bertanya
- Teknik menguasai kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup Pelajaran

c) Perilaku Siswa

- Diluar kelas
- Didalam kelas

c. Pembekalan PPL

Sebelum terjun ke lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu, bagi

mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

2. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Informatika dibimbing oleh seorang guru pembimbing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

a. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi.

b. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- Menentukan metode yang paling tepat
- Mempersiapkan media yang sesuai
- Mempersiapkan perangkat pembelajaran

2) Kegiatan selama mengajar

- Membuka Pelajaran
- Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:
 - Mengucapkan salam
 - Mengabsen siswa
 - Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
 - Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan
- Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

a) Penguasaan Materi

Materi dikuasai oleh seorang guru praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

b) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

1. Metode Ceramah

Penerangan dan penuturan secara lisan. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, pengajar dapat menggunakan alat bantu seperti gambar-gambar. Tetapi metode utama, berhubungan antara pengajar dengan pembelajar ialah berbicara. Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh pengajar.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini bertujuan untuk melibatkan siswa berpikir dan berperan aktif dalam berjalannya waktu jam pelajaran. Guru menanyakan kepada siswa tentang beberapa istilah atau bagian-bagian materi yang sedang di bahas.

3. Metode Diskusi dan Presentasi

Metode ini bertujuan agar siswa terpacu untuk belajar secara bersama dalam satu kelompok, kemudian setiap kelompok wajib mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

4. Metode Diskusi Film

Metode ini bertujuan untuk memberikan stimulus kepada siswa dengan memutar video atau film berkaitan dengan materi pembelajaran.

5. Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan.

c. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu, umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing dalam hal ini guru Sejarah selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan.

d. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL SERTA REFLEKSI

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutamadalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mengalami beberapahambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- c. Pelaksanaan program PPL yang bersamaan dengan KKN Masyarakat menyulitkan mahasiswa untuk fokus dalam melaksanakan PPL karena kegiatan yang begitu padat.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “reward” kepada siswa yang aktif dalam memperhatikan dan merespon pelajaran yang sedang disampaikan mahasiswa praktikan. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa.
- b. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika

membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi.

- c. Keakraban antara siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.
- d. Memberikan pengaruh positif dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, praktikan hendaknya dapat memposisikan diri sebagai guru dan sebagai seorang sahabat bagi siswanya.
- e. Memberikan masukan kepada birokrasi UNY agar pelaksanaan KKN dan PPL dilakukan di waktu yang berbeda.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berkat perencanaan, kerjasama, dan koordinasi dengan sekolah yang baik maka Pelaksanaan program KKN Individu yang dilaksanakan oleh Tim PPL Sejarah yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar seperti yang telah direncanakan.

Adapun program KKN individu yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan lomba artikel sejarah
2. Pendampingan lomba cerdas cermat sejarah (LCCS)

Sedangkan PPL telah terlaksana sesuai dengan target yang telah ditentukan. Selain praktek mengajar, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yaitu yang berupa RPP. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar karena adanya berbagai bantuan dan bimbingan dari guru pembimbing, DPL dan teman-teman Tim PPL UNY 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.

2. Bagi Mahasiswa

- Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat difikirkan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa KKN ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik
- Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.

3. Bagi Universitas

- Pembekalan dari UPPL sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.

- Pelaksanaan PPL harus dilaksanakan pada waktu yang terpisah dari program KKN Kependidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL MINGGU KE-5

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : Ratri Miskawati Eka Putri
ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER TEGALREJO NO MAHASISWA : 11406244009
GURU PEMBIMBING : Hj Ratnawati S.Pd FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND.
SEJARAH/PEND. SEJARAH
DOSEN PEMBIMBING : Rr. Terry Irenewaty, M. Hum

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
1.	Senin 4 Agustus 2014	PPL	Mencari materi untuk membuat RPP	8 jam
2.	Senin 4 Agustus 2014	PPL	Membuat RPP	4 jam
3.	Selasa 5 Agustus 2014	PPL	Membuat RPP	10 jam
4	Jumat, 8 Agustus 2014	PPL	Membuat media pembelajaran	6 jam

Yogyakarta, 20 September 2014

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Rr. Terry Irenewaty, M. Hum
NIP. 19560428 198203 2 003

Hj. Ratnawati S.Pd.
NIP.19580925 198611 2 001

Ratri Miskawaih Eka Putri
NIM. 11406244009



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL MINGGU KE-6

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : Ratri Miskawaih Eka Putri
ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER TEGALREJO NO MAHAISWA : 11406244009
GURU PEMBIMBING : Hj. Ratnawati S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND.
SEJARAH/PEND. SEJARAH
DOSEN PEMBIMBING : Rr. Terry Irenewaty, M. Hum

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
1.	Senin, 11 Agustus 2013	Konsultasi	Mengkonsultasikan tentang pembelajaran yang akan dilakukan	0,5 jam
6.	Selasa, 12 Agustus 2014	PPL	Mengajar di kelas X PMIIA 2 dengan materi Cara berpikir Sinkronis dan Diakronis dalam Sejarah	1,5 jam
7.	Selasa, 12 Agustus 2014	PPL	Mengajar di kelas X PIIS dengan materi Cara berpikir Sinkronis dan Diakronis dalam Sejarah	1,5 jam
8.	Selasa 12 Agustus 2014	PPL	Persiapan mengajar	2 jam
9.	Rabu 13 Agustus 2014	PPL	Mengajar di kelas X PMIIA 1 dengan materi Cara berpikir Sinkronis dan Diakronis dalam Sejarah	1,5 jam
10.	Rabu 13	PPL	Mengajar di kelas XI IIS 1 dengan materi Cara berpikir Sinkronis dan Diakronis dalam Sejarah	1,5 jam

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
	Agustus 2014			
15.	Sabtu, 16 Agustus 2014	PPL	Mengajar di kelas X PMIIA 6 dengan materi Cara berpikir Sinkronis dan Diakronis dalam Sejarah	1,5 jam
18.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Konsultasi	Mengkonsultasikan tentang evaluasi hasil pembelajaran sebelumnya	0,5 jam

Mengetahui

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Rr. Terry Irenewaty, M. Hum
NIP. 195604281982032003

Hj. Ratnawati S.Pd
NIP. 19580925 198611 2 001

Ratri Miskawaih Eka Putri
NIM. 11406244009



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL MINGGU KE-7

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : Ratri Miskawaih Eka Putr
ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER TEGALREJO NO MAHAISWA : 11406244009
GURU PEMBIMBING : Hj Ratnawati S. Pd. FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND.
SEJARAH/PEND. SEJARAH
DOSEN PEMBIMBING : Rr. Terry Irenewaty, M. Hum

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
1	Senin, 18 Agustus 2014	PPL	Membuat soal ulangan harian	6 jam
2	Selasa 19 Agustus 2014	PPL	Persiapan mengajar	3 jam
3	Selasa, 19 Agustus 2014	PPL	Mengajar di kelas X PMIIA 1 dengan materi Cara Berpikir Sinkronis dan Diakronis dalam Sejarah	1,5 jam
4	Selasa, 19 Agustus 2014	PPL	Team teaching menggantikan mengajar di Kelas X PIIS	1,5 jam
5	Selasa, 19 Agustus 2014	Konsultasi	Mengkonsultasikan tentang evaluasi hasil pembelajaran sebelumnya	0,5 Jam
6	Rabu 20	PPL	Mengoreksi Tugas	1 jam

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
	Agustus 2014			
7	Sabtu, 23 Agustus 2014	PPL	Mengajar di kelas X PMIIA 2 dengan materi Cara Berpikir Sinkronis dan Diakronis dalam Sejarah	1,5 jam
8	Sabtu, 23 Agustus 2014	Konsultasi	Mengkonsultasikan tentang evaluasi hasil pembelajaran sebelumnya	0,5 jam

Mengetahui

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Rr. Terry Irenewaty, M. Hum
NIP. 195604281982032003

Hj. Ratnawati S.Pd
NIP. 19580925 198611 2 001

Ratri Miskawaih Eka Putri
NIM. 11406244009



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL MINGGU KE-8

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : Ratri Miskawaih Eka Putri
ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER TEGALREJO NO MAHAISWA : 11406244009
GURU PEMBIMBING : Hj Ratnawati S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND.
SEJARAH/PEND. SEJARAH
DOSEN PEMBIMBING : Rr. Terry Irenewaty, M. Hum

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
1	Senin 25 Agustus 2014	PPL	Persiapan mengajar	2 jam
2	Senin, 25 Agustus 2014	PPL	Menggantikan Mengajar di kelas X PIIS	1,5 jam
3	Selasa 26 Agustus 2014	PPL	Persiapan mengajar	1 jam
4	Selasa 26 Agustus 2014	PPL	Menggantikan Mengajar di kelas X PMIIA 1	1,5 jam
5	Selasa 26 Agustus 2014	PPL	Menggantikan Mengajar di kelas X PMIIA 8	1 jam
6	Selasa 26	PPL	Menggantikan Mengajar di kelas X PMIIA 3	1,5 jam

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
	Agustus 2014			
7	Rabu, 27 Agustus 2014	PPL	Persiapan mengajar	0,5 jam
8	Rabu, 27 Agustus 2014	PPL	Menggantikan Mengajar di kelas X PMIIA 6	3 jam
9	Rabu, 27 Agustus 2014	PPL	Menggantikan Mengajar di kelas X PMIIA 5	1,5 jam
10	Jum'at, 30 Agustus 2014	PPL	Persiapan mengajar	1,5 jam
11	Jum'at, 30 Agustus 2014	PPL	Menunggu diskusi di kelas X PMIIA 7	1,5 jam
12	Sabtu, 30 Agustus 2014	PPL	Persiapan Mengajar	0,5 Jam
13	Sabtu, 30 Agustus 2014	Konsultasi	Menggantikan Mengajar di kelas X PMIIA 2	1,5 jam

Mengetahui

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Rr. Terry Irenewaty, M. Hum
NIP. 195604281982032003

Hj. Ratnawati S.Pd.
NIP 195809251986112 001

Ratri Miskawaih Eka Putri
NIM. 11406244009



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL MINGGU KE-9

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : Ratri Miskawaih Eka Putri
ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER TEGALREJO NO MAHAISWA : 11406244009
GURU PEMBIMBING : Hj. Ratnawati S.Pd FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND.
SEJARAH/PEND. SEJARAH
DOSEN PEMBIMBING : Rr. Terry Irenewaty, M. Hum

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
4.	Selasa 2, September 2014	PPL	Persiapan mengajar	1 jam
5.	Selasa 2, September 2014	PPL	Menggantikan Mengajar di kelas X PMIIA 3	1,5 jam
6.	Rabu 3 September 2014	PPL	Persiapan mengajar	1 jam
7.	Rabu 3 September 2014	PPL	Membantu menunggu Ulangan Harian di Kelas XI IIA 4	1,5 jam
8.	Jumat, 5 September 2014	PPL	Persiapan mengajar	3 jam
9.	Sabtu, 6	PPL	Persiapan ulangan	1,5 jam

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
	September 2014			
10.	Sabtu, 6 September 2014	PPL	Ulangan Harian di Kelas XI PMIA 2	1,5 jam

Mengetahui

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Rr. Terry Irenewaty, M. Hum.
NIP. 195604281982032003

Hj. Ratnawati S.pd
NIP. 19580925 198611 2 001

Ratri Miskawaih Eka Putri
NIM. 11406244009



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL MINGGU KE-10

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : Ratri Miskawaih Eka Putri
ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER TEGALREJO NO MAHAISWA : 11406244009
GURU PEMBIMBING : Hj. Ratnawati. S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND.
SEJARAH/PEND. SEJARAH
DOSEN PEMBIMBING : Rr. Terry Irenewaty, M. Hum

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
1.	Senin, 8 September 2014	PPL	Persiapan Mengajar	1 jam
2.	Senin, 8 September 2014	PPL	Ulangan Harian di Kelas XI IIA 2	1,5 jam
3.	Senin, 8 September 2014	Konsultasi	Mengkonsultasikan tentang evaluasi hasil pembelajaran sebelumnya dan perangkat pembelajaran	0,5 jam
4.	Senin, 8 September 2014	Persiapan pendampingan Lomba artikel dan LCCS	Seleksi LCCS di kelas X PIIS	1,5 jam
5	Senin, 8 September 2014	Persiapan pendampingan Lomba artikel	Mencari Materi untuk pendampingan LCCS	4 jam

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
		dan LCC		
6.	Selasa 9 September 2014	Persiapan pendampingan Lomba artikel dan LCCS	Mencari materi untuk pendampingan	4 jam
7.	Rabu, 10 September 2014	PPL	Persiapan ulangan harian di kelas X PMIIA 6	2 jam
	Rabu, 10 September 2014	PPL	Ulangan harian di kelas XPMIIA 6	1,5 jam
	Rabu, 10 September 2014	Pendampingan Lomba artikel dan LCCS	Seleksi tahap 2 LCCS di kelas X PIIS	1,5 jam
8.	Kamis 11 September 2014	PPL	Bertugas di ruang piket	4 jam
10.	Kamis 11 September 2014	Pendampingan Lomba artikel dan LCCS	Mendampingi siswa dalam penyusunan artikel	5 jam
	Jumat 12 September 2014	PPL	Ulangan harian kelas X PMIIA 4	
11.	Jumat 12 September 2014	Pendampingan Lomba artikel dan LCCS	Mendampingi siswa dalam penyusunan artikel	5 jam
12.	Jumat 12 September	PPL	Mencari materi untuk menyusun perangkat pembelajaran	2 jam

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
	2014			
13.	Sabtu 13 September	PPL	Menyelesaikan perangkat pembelajaran (Analisis Minggu efektif, Prota, Prosem)	6 jam
14.	Sabtu 13 September 2014	PPL	Menyusun laporan akhir	4 jam
15.	Minggu 14 September 2014	PPL	Menyusun laporan akhir	6 jam

Mengetahui

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Rr. Terry Irenewaty, M. Hum.
NIP. 195604281982032003

Hj. Ratnawati S.Pd
NIP. 195809251986112 001

Ratri Miskawaih Eka Putri
NIM. 11406244009



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL MINGGU KE-11

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : Ratri Miskawaih Eka Putri
ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER TEGALREJO NO MAHAISWA : 11406244009
GURU PEMBIMBING : Hj. Ratnawati S.Pd FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND.
SEJARAH/PEND. SEJARAH
DOSEN PEMBIMBING : Rr. Terry Irenewaty, M. Hum

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
1.	Senin, 15 September 2014	PPL	Penyusunan Laporan akhir	5 jam
2.	Senin, 15 September 2014	Pendampingan Lomba artikel dan LCCS	Mendampingi penyusunan artikel	5 jam
3.	Selasa 16 September 2014	PPL	Penyusunan Laporan akhir	5 jam
4.	Selasa 16 September 2014	Pendampingan Lomba artikel dan LCCS	Mendampingi tim LCCS	5 jam

Mengetahui

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Rr. Terry Irenewaty, M. Hum.
NIP. 195801211986011001

Hj.Ratnawati S.Pd
NIP. 196105161987032007

Ratri Miskawaih Eka Putri
NIM. 11406244009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 2 Yogyakarta
Kelas/ Semester : X/ I
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Indonesia Zaman Pra-aksara
Sub Materi Pokok : Awal Kehidupan Manusia Indonesia
Alokasi waktu : 2 X 45 menit
Pertemuan : Pertemuan ke-2

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab (peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :

- 2.3 Berlaku jujur dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
- 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara
 - 3.2.1 Menjelaskan pengertian Praaksara
 - 3.2.2 Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia
 - 3.2.3 Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia
 - 3.2.4 Menganalisis jenis manusia Praaksara
 - 3.2.5 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara
- 4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran :

- ✓ Menunjukkan sikap Jujur dan Tanggung Jawab dalam mengerjakan tugas
- ✓ Mengenal Periodisasi Bumi dan Arkeologis
- ✓ Melalui aktifitas tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian praaksara dan prasejarah
- ✓ Melalui diskusi kelompok siswa dapat membandingkan pengertian praaksara dan prasejarah

D. Materi Pembelajaran

1. Sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
2. Pengertian Praaksara dan Prasejarah.
3. Kehidupan masyarakat Indonesia
4. Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia
5. Kebudayaan zaman praaksara

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *Problem based learning*

Strategi pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media/Alat Pembelajaran:
 - a. Power Point
 - b. Spidol dan papan tulis
2. Alat/ bahan
 - a. Note book
 - b. LCD Projector
3. Sumber Belajar:
 - a. Buku sumber Sejarah SMA X
 - b. Buku Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X, Ratna Hapsari, Erlangga, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta .2013
 - c. Sejarah Indonesia, Kemdikbud. 2013
 - d. Wikipedia.org
 - e. Internet

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT. Menyiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). Menanyakan kepada siswa tentang sudut pandang sejarah Guru memberikan motivasi tentang pentingnya topik ini. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru perlu menekankan bahwa pembelajaran ini tentang bagaimana menganalisis dan mempelajari sejarah. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI). 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Menayangkan video tentang Pembentukan Bumi dan Zaman Pra-Aksara Menanya Peserta didik di minta melakukan tanya jawab singkat mengenai materi yang akan dibahas Mencoba/mengeksplorasi Peserta didik diberi waktu untuk mengkaji dan Menuliskan temuan-temuan yang ada dalam tayangan video. Mengasosiasi Peserta Didik di beri waktu untuk menjelaskan materi zaman pra aksara Mengomunikasikan Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan secara bergantian, dan peserta didik lainnya memberi tanggapan. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajar. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi tersebut. Sebagai refleksi guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. 	15 Menit

H. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian

Ranah Pengetahuan : Tes tertulis dan lisan.

Ranah Sikap : Observasi

Ranah Keterampilan : Portofolio

2. Bentuk Instrumen.

Ranah Pengetahuan : Esai.

Ranah Sikap : Lembar observasi.

Ranah Keterampilan : Laporan hasil diskusi.

Yogyakarta, 17 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Sejarah SMAN 2 Yogyakarta

Mahasiswa PPL Sejarah
SMAN 2 Yogyakarta

Hj. Ratnawati S.pd
NIP. 19580925 198611 2 001

Ratri Miskawati Eka Putri
NIM. 1140624009

Penilaian sikap:

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 4 = \textit{skor akhir}$$

Pedoman Observasi Sikap Jujur

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				

Jumlah Skor				
-------------	--	--	--	--

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan

kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan

sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				

Jumlah Skor				
-------------	--	--	--	--

Petunjuk Penskoran: Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Sangiran

Perjalanan kisah perkembangan manusia di dunia tidak dapat kita lepaskan dari keberadaan bentangan luas perbukitan tandus yang berada diperbatasan Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar. Lahan itu dikenal dengan nama Situs Sangiran. Di dalam buku Harry Widianto dan Truman Simanjuntak, Sangiran Menjawab Dunia diterangkan bahwa Sangiran merupakan sebuah kompleks situs manusia purba dari Kala Pleistosen yang paling lengkap dan paling penting di Indonesia, dan bahkan di Asia. Lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan manusia dunia, yang memberikan petunjuk tentang keberadaan manusia sejak 150.000 tahun yang lalu. Situs Sangiran itu mempunyai luas delapan kilometer pada arah utara-selatan dan tujuh kilometer arah timur-barat. Situs Sangiran merupakan suatu kubah raksasa yang berupa cekungan besar di pusat kubah akibat adanya erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa itu diwarnai dengan perbukitan yang bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya berbagai lapisan batuan yang mengandung fosil-fosil manusia purba dan binatang, termasuk artefak. Berdasarkan materi tanahnya, Situs Sangiran berupa endapan lempung hitam dan pasir fluviovolkanik, tanahnya tidak subur dan terkesan gersang pada musim kemarau. Sangiran pertama kali ditemukan oleh P.E.C. Schemulling tahun 1864, dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kalioso, bagian dari wilayah Sangiran. Semenjak dilaporkan Schemulling situs itu seolah-olah terlupakan dalam waktu yang lama. Eugene Dubois juga pernah datang ke Sangiran, akan tetapi ia kurang tertarik dengan temuan-temuan di wilayah

Sangiran. Pada 1934, G.H.R von Koenigswald menemukan artefak litik di wilayah Ngebung yang terletak sekitar dua km di barat laut kubah Sangiran. Artefak litik itulah yang kemudian menjadi temuan penting bagi Situs Sangiran. Semenjak penemuan von Koenigswald, Situs Sangiran menjadi sangat terkenal berkaitan dengan penemuan-penemuan fosil Homo erectus secara sporadis dan berkesinambungan. Homo erectus adalah takson paling penting dalam sejarah manusia, sebelum masuk pada tahapan manusia Homo sapiens, manusia modern. Situs Sangiran tidak hanya memberikan gambaran tentang evolusi fisik manusia saja, akan tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang evolusi budaya, binatang, dan juga lingkungan. Beberapa fosil yang ditemukan dalam seri geologis-stratigrafis yang diendapkan tanpa terputus selama lebih dari dua juta tahun, menunjukkan tentang hal itu. Situs Sangiran telah diakui sebagai salah satu pusat evolusi manusia di dunia. Situs itu ditetapkan secara resmi sebagai Warisan Dunia pada 1996, yang tercantum dalam nomor 593 Daftar Warisan Dunia (World Heritage List) UNESCO.

2. Trinil, Ngawi, Jawa Timur

Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tinggalan purbakala telah lebih dulu ditemukan di daerah ini jauh sebelum von Koenigswald menemukan Sangiran pada 1934. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Penggalan Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo. Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak Pithecanthropus

erectus, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak. Tengkorak *Pithecanthropus erectus* dari Trinil sangat pendek tetapi memanjang ke belakang. Volume otaknya sekitar 900 cc, di antara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400 cc). Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala terlihat bentuk yang meruncing yang diduga pemiliknya merupakan perempuan. Berdasarkan kaburnya sambungan perekatan antar tulang kepala, ditafsirkan individu ini telah mencapai usia dewasa. Selain tempat-tempat di atas, peninggalan manusia purba tipe ini juga ditemukan di Peking, Mojokerto, Jawa Timur; Ngandong, Blora, Jawa Tengah; Sambungmacan, Sragen, Jawa Tengah. Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli, dapatlah direkonstruksi beberapa jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman praaksara.

1. Jenis *Meganthropus*

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan *Meganthropus paleojavanicus*, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.

2. Jenis Pithecanthropus

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan *Pithecanthropus erectus*, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut *Pithecanthropus mojokertensis*. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun *Homo erectus* ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah.

3. Jenis Homo

Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis *ithecanthropus*. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan. *Homo sapiens* artinya ‘manusia sempurna’ baik dari segi fisik, volume otak maupun postur badannya yang secara umum tidak jauh berbeda dengan manusia modern. Kadang-kadang *Homo sapiens* juga diartikan dengan ‘manusia bijak’ karena telah lebih maju dalam berfikir dan menyalasi tantangan alam. Bagaimanakah mereka

muncul ke bumi pertama kali dan kemudian menyebar dengan cepat ke berbagai penjuru dunia hingga saat ini? Para ahli paleoanthropologi dapat melukiskan perbedaan morfologis antara Homo sapiens dengan pendahulunya, Homo erectus. Rangka Homo sapiens kurang kekar posturnya dibandingkan Homo erectus. Salah satu alasannya karena tulang belulanginya tidak setebal dan sekompak Homo erectus.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 2 Yogyakarta
Kelas/ Semester : X/ I
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal
Sub Materi Pokok : Awal Kehidupan Manusia Indonesia
Alokasi waktu : 2 X 45 menit
Pertemuan : Pertemuan ke-3

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab (peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :

- 2.3 Berlaku jujur dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
- 3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.
- 3.5.1 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
- 3.5.2 Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia
- 3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.

- 3.6.1 Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Hindu-Buddha di Indonesia Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu-Buddha
- 3.6.2 Menganalisis perkembangan hasil hasil kebudayaan zaman Hindu-Buddha
- 3.6.3 Menunjukkan bukti-bukti kehidupan dan hasilbudaya Hindu-Buddha yang masih ada sampai sekarang
- 4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.
- 4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran :

- ✓ Menunjukkan sikap Jujur dan Tanggung Jawab dalam mengerjakan tugas
- ✓ Mengenal Periodisasi Bumi dan Arkeologis
- ✓ Melalui aktifitas tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian praaksara dan prasejarah
- ✓ Melalui diskusi kelompok siswa dapat membandingkan pengertian praaksara dan prasejarah

D. Materi Pembelajaran

1. Sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
2. Pengertian Praaksara dan Prasejarah.
3. Kehidupan masyarakat Indonesia
4. Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia
5. Kebudayaan zaman praaksara

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *Problem based learning*

Strategi pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media/Alat Pembelajaran:
 - a. Power Point
 - b. Spidol dan papan tulis
2. Alat/ bahan
 - a. Note book
 - b. LCD Projector
3. Sumber Belajar:
 - a. Buku sumber Sejarah SMA X

- b. Buku Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X, Ratna Hapsari, Erlangga, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta .2013
- c. Sejarah Indonesia, Kemdikbud. 2013
- d. Wikipedia.org
- e. Internet

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT. Menyiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). Menanyakan kepada siswa tentang sudut pandang sejarah Guru memberikan motivasi tentang pentingnya topik ini. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru perlu menekankan bahwa pembelajaran ini tentang bagaimana menganalisis dan mempelajari sejarah. Peserta dibagi menjadi 6 kelompok 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Peserta membaca materi yang akan di bahas Menanya Peserta didik di minta melakukan tanya jawab singkat mengenai materi yang akan dibahas Mencoba/mengeksplorasi Peserta di berikan waktu untuk membuat <i>Mind Map</i> dari materi yang sudah dibaca Mengasosiasi Peserta Didik di beri waktu untuk menjelaskan materi zaman Hindhu-Budha Mengomunikasikan Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan secara bergantian, dan peserta didik lainnya memberi tanggapan. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajar. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi tersebut. Sebagai refleksi guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. 	15 Menit

H. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian

Ranah Pengetahuan : Tes tertulis dan lisan.

Ranah Sikap : Observasi

Ranah Keterampilan : Portofolio

2. Bentuk Instrumen.

Ranah Pengetahuan : Esai.

Ranah Sikap : Lembar observasi.

Ranah Keterampilan : Laporan hasil diskusi.

Mengetahui,
Guru Sejarah SMAN 2 Yogyakarta

Yogyakarta, 22 Agustus 2014
Mahasiswa PPL Sejarah
SMAN 2 Yogyakarta

Hj. Ratnawati S.pd
NIP.19580925 198611 2 001

Ratri Miskawati Eka Putri
NIM. 1140624009

Penilaian sikap:**Pedoman Observasi Sikap Spiritual**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 4 = \textit{skor akhir}$$

Pedoman Observasi Sikap Jujur

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran: Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 2 Yogyakarta
Kelas/ Semester : X/ I
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Cara Berpikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah
Sub Materi Pokok : Menganalisis Peristiwa Sejarah
Alokasi waktu : 2 X 45 menit
Pertemuan : Pertemuan ke-1

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab (peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :

- 2.3 Berlaku jujur dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
- 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah
- 3.1.1 Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis
- 3.1.2 Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari
- 4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis(diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah

C. Tujuan Pembelajaran :

- ✓ Menunjukkan sikap Jujur dan Tanggung Jawab dalam mengerjakan tugas
- ✓ Memahami konsep berpikir diakronis dalam menulis sejarah
- ✓ Memahami konsep sinkronis dalam menulis sejarah.
- ✓ Memahami konsep ruang dan waktu dalam pembelajaran sejarah

D. Materi Pembelajaran

1. Sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
2. Cara berfikir diakronis dalam mempelajari sejarah
3. Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah
4. Konsep ruang dan waktu

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : *Scientific*
Metode Pembelajaran : *Problem based learning*
Strategi pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media/Alat Pembelajaran:
 - a. Power Point
 - b. Spidol dan papan tulis
2. Alat/ bahan
 - a. Note book
 - b. LCD Projector
3. Sumber Belajar:
 - a. Buku sumber Sejarah SMA X
 - b. Buku Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X, Ratna Hapsari, Erlangga, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta .2013
 - c. Sejarah Indonesia, Kemdikbud. 2013
 - d. Wikipedia.org
 - e. Internet

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.• Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT.• Menyiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).• Menanyakan kepada siswa tentang sudut pandang sejarah• Guru memberikan motivasi tentang pentingnya topik ini.• Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru perlu menekankan bahwa pembelajaran ini tentang bagaimana menganalisis dan mempelajari sejarah.• Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III,IV, V, dan VI).	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati Menayangkan video periodisasi Indonesia secara umum dan video tentang dampak peristiwa sejarah• Menanya Peserta didik di minta melakukan tanya jawab singkat mengenai materi yang akan dibahas• Mencoba/mengeksplorasi Peserta didik diberi waktu untuk mengkaji dan Menuliskan temuan-temuan yang ada dalam tayangan video, khususnya tentang pemahaman tentan sinkronik dan diakronik Kelompok 1 Apa yang dimaksud dengan konsep diakronis/Kronologis? Kelompok 2 Berilah contoh peristiwa yang bersifat diakronis/kronologis ! Kelompok 3 Apa yang dimaksud dengn sinkronis ? Kelompok 4	60 menit

	<p>Berikan contoh peristiwa yang memenuhi unsur sinkronis !</p> <p>Kelompok 5</p> <p>Mengapa peristiwa sejarah selalu terkait dengan ruang dan waktu?</p> <p>Kelompok 6</p> <p>Bagaimana keterkaitan antara konsep kronologis dan sinkronis dengan ruang dan waktu dalam peristiwa sejarah ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Peserta Didik di beri waktu untuk menjelaskan perbedaan antara sinkronik dan diakronik • Mengomunikasikan Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan secara bergantian, dan peserta didik lainya memberi tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajar. • Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi tersebut. • Sebagai refleksi guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. • Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tugas berupa esai dan menampilkan daftar literatur yang bisa dipelajari sebagai sumber esai dan sebagai persiapan pertemuan selanjutnya 	15 Menit

H. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian

- Ranah Pengetahuan : Tes tertulis dan lisan.
- Ranah Sikap** : Observasi
- Ranah Ketrampilan : Portofolio

2. Bentuk Instrumen.

- Ranah Pengetahuan : Esai.
- Ranah Sikap : Lembar observasi.
- Ranah Ketrampilan : Laporan hasil diskusi.

Mengetahui,
Guru Sejarah SMAN 2 Yogyakarta

Yogyakarta, .22 Agustus 2014
Mahasiswa PPL Sejarah
SMAN 2 Yogyakarta

Hj. Ratnawati S.pd
NIP.19580925 198611 2 001

Ratri Miskawaih Eka Putri
NIM. 1140624009

PENILAIAN

Lembar Pengamatan Tugas

A. Kompetensi Dasar :

Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah

B. Indikator Pencapaian kompetensi :

Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari

C. Jenis tugas : Individu

D. Tanggal Pemberian tugas :

E. Waktu Pelaksanaan : satu minggu

F. Batas Waktu Pengumpulan : pertemuan minggu depan

G. Deskripsi tugas:

1. Bentuk tugas : Membuat resume - essay sesuai dengan video yang telah ditayangkan dan serta mengelaborasi pertanyaan yang diberikan oleh guru

2. Waktu : di luar jam pelajaran

3. Target : Memahami konsep kronologis dan sinkronis

5. Bentuk laporan : uraian

6. Rubrik Penilaian

1. Apa yang dimaksud dengan konsep kronologis?

2. Berilah contoh peristiwa yang bersifat kronologis !

3 Apa yang dimaksud dengan sinkronis ?

4. Berikan contoh peristiwa yang memenuhi unsur sinkronis

5. Mengapa peristiwa sejarah selalu terkait dengan ruang dan waktu?

6. Bagaimana keterkaitan antara konsep kronologis dan sinkronis dengan ruang dan waktu dalam peristiwa sejarah ?

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
1.	Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
2.	Isi menunjukkan maksud dari apa yang diminta			
3	Kemampuan menjabarkan alasan			
4	Penutup memberikan kesimpulan akhir			
5	Kerapian tulisan			
	Nilai rata-rata			

KETERANGAN

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF	
Memuaskan	4	>80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Penilaian sikap:

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Pedoman Observasi Sikap Jujur

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan
- Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Peserta didik memperoleh nilai dapat menggunakan seperti dalam pedoman observasi sikap spritual.

Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran: Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2014**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER TEGALREJO
DOSEN PEMBIMBING : Rr. Terry Irenewaty, M. Hum
GURU PEMBIMBING : Hj. Ratnawati S. Pd.

No.	Program/Keg PPL	Jumlah Jam Per Minggu (mulai Juli)												Jumlah Jam
	PPL	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	Membuat media dan perangkat pembelajaran lain													
	a. Persiapan					7	2	2	2					13
	b. Pelaksanaan					16		4						20
	c. Evaluasi					5	3	4						15
2	Konsultasi dengan guru pembimbing													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan					1	2	1	1,5	2	2			10
	c. Evaluasi													
3	Praktek mengajar													
	a. Persiapan						9	8	7	6	5			35
	b. Pelaksanaan						6	3	13,5	4,5	6			33
	c. Evaluasi													
4	Membuat soal													
	a. Persiapan						6	6	3					15
	b. Pelaksanaan							6	6					12
	c. Evaluasi													
5	Mengolah nilai													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan						6	6	6	6	6			30
	c. Evaluasi													
6	Bertugas di piket													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan					7	7	7	7	7	7			42
	c. Evaluasi													
7	Pendampingan Lomba Artikel													
	a. Persiapan								4	4	4			12
	b. Pelaksanaan										5	5		10
	c. Evaluasi													
8	Pendampingan LCCS													
	a. Persiapan								3	4	4			11
	b. Pelaksanaan										5	5		10
	c. Evaluasi													
9	Laporan													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan										15	15		30
	c. Evaluasi													
Jumlah jam Total						36	42	49	54	33,5	59	25		298,5

Yogyakarta,
17 September 2014

Mengetahui

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Rr. Terry Irenewaty, M.
Hum
NIP. 195604281982032003

Hj. Ratnawati S.pd
NIP.195809251986112001

Ratri Miskawaih
Eka Putri
NIM. 11406244009

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Program : PMIIA/PIIS
Kelas / Semester : X / 1
Tahun Pelajaran : 2014-2015

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah		
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya	-
	1.2 Menghayati keteladanan para pemimpindalam toleransi antarumat beragamadan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari	-
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam	-
	2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya	-
	2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah	-
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	2 JP
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	2 JP

Post test		2 JP
Indonesia Zaman Praaksara: Awal kehidupan Manusia Indonesia.		
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya	-
	1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antarumat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari	
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.	-
	2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.	-
	2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah	
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	2 JP
	3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)	2 JP
	3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	2 JP
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.	2 JP
	4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk	2 JP
	4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.	2 JP
Post test		2 JP
Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal		
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya	-

	1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antarumat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari	-
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam	-
	2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya	-
	2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah	-
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	2 JP
	3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	2 JP
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan	2 JP
	4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan	2 JP
Latihan Soal		2 JP
Post-Test		2 JP
Jumlah		32 JP

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui
Plt. Kepala SMA N 2 Yogyakarta

Guru mata pelajaran

Drs. Maman Surakhman M. Pd.
NIP. 19600607 198103 1 008

Hj. Ratnawati S.pd
NIP. 19580925 198611 2 001

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Program : PMIIA/PIIS
Kelas / Semester : X / 2
Tahun Pelajaran : 2014-2015

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal		
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya	-
	1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antarumat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari	-
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam	-
	2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya	-
	2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah	-
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	4 JP
	3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	4 JP
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.	2 JP

	4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.	2 JP
Post-Test		2 JP
Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal		
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.	-
	1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari	-
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam	-
	2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya	-
	2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah	-
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.	4 JP
	3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada	4 JP
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.	2 JP
	4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	2 JP

Latihan Soal	2 JP
Post-Test	2 JP
Jumlah	30 JP

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui
Plt. Kepala SMA N 2 Yogyakarta

Guru mata pelajaran

Drs. Maman Surakhman M. Pd.
NIP. 19600607 198103 1 008

Ratnawati, S.Pd.
NIP. 19580925 198611 2 001

PROSEM MATEMATIKA SMA KELAS XI PEMINATAN IPA SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN:

 Libur Semester II

 Libur Hari Raya Idul Fitri

 Kegiatan Awal Semester dan Akhir Semester

 Ujian Tengah Semester

 Ujian Akhir Semester

 Pembelajaran Efektif

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui

Plt. Kepala SMA N 2 Yogyakarta

Guru mata pelajaran

Drs. Maman Surakhman, M.Pd.
NIP. 19600607 198103 1 008

Ratnawati S.Pd
NIP. 19580925 198611 2 001

PROSEM MATEMATIKA SMA KELAS XI PEMINATAN IPA SEMESTER 2 TAHUN AJARAN 2014/2015

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Januari					Februari				Maret				April					Mei				Juni				Total
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal	-																											
		1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antarumat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari																													
2.	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik dan kreatif, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah sehari-hari yang merupakan pencerminan sikap		-																											
		2.1.2 Menunjukkan kemampuan berkolaborasi, percaya diri, tangguh, kemampuan bekerjasama dan bersikap realistis dalam memecahkan dan menafsirkan penyelesaian masalah.																													
3.	3.1 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.		3.5.1. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia			V																								4
				3.5.2 Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia				V																							
		3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	3.6.1 Menjelaskan perkembangan kerajaan kerajaan zaman Hindu-Buddha di Indonesia						V																						4
			3.6.2 Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu-Buddha						V																						
			3.6.3. Menganalisis perkembangan hasil hasil kebudayaan zaman Hindu-Buddha								V																				
			3.6.4. Menunjukkan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Hindu-Buddha yang masih ada sampai sekarang								V																				

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN:

 Libur Semester I

 Latihan UAN

 Kegiatan Sekolah

 Ujian Tengah Semester

 Ujian Akhir Semester

 Pembelajaran Efektif

 Ujian Sekolah

 Ujian Nasional

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui

Plt. Kepala SMA N 2 Yogyakarta

Guru mata pelajaran

Drs. Maman Surakhman, M.Pd.
NIP. 19600607 198103 1 008

Ratnawati S.Pd.
NIP. 19580925 198611 2 001

ULANGAN HARIAN SEJARAH WAJIB
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
TA 2014/2015

1. Konsep berpikir sejarah dimana seorang sejarawan diharuskan berpikir secara berurutan sesuai dengan peristiwa yang terjadi di sebut
 - a. Kronologi
 - b. Periodisasi
 - c. Diakronis
 - d. Sinkronik
 - e. Kronik
2. Catatan peristiwa yang hanya menuliskan kejadian seperti apa adanya tanpa ada perbandingan dengan peristiwa lain disebut
 - a. Kronik
 - b. Kronologis
 - c. Diaronik
 - d. Sinkronik
 - e. Periodisasi
3. Konsep berpikir sejarah yang memiliki fungsi untuk mempermudah penulisan sejarah adalah....
 - a. Kronologis
 - b. Diakronis
 - c. Kronik
 - d. Kausalitas
 - e. Periodisasi
4. Setelah dilakukan penelitian terhadap sebuah peristiwa sejarah, tahap akhir dalam penulisan sejarah yang berfungsi untuk mengambil kesimpulan dalam peristiwa sejarah adalah....
 - a. Historiografi
 - b. Kronik
 - c. Kronologis
 - d. Sinkronis
 - e. Kausalitas
5. Kausalitas adalah sebuah konsep berpikir sejarah yang
 - a. Memanjang dalam ruang menyempit dalam waktu
 - b. Memahami sebuah peristiwa dengan menelusuri alasan mengapa sebuah peristiwa terjadi
 - c. Dimana sebuah peristiwa menjadi akibat karena sebab yang berupa peristiwa yang lain
 - d. Melebar dalam waktu menyempit dalam ruang
 - e. Pembagian zaman dalam kurun waktu tertentu

ULANGAN HARIAN SEJARAH WAJIB
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
TA 2014/2015

6. Konsep yang menuntut penelusuran sejarah dari sebuah peristiwa untuk memahami peristiwa serta mengetahui bagaimana proses sebuah peristiwa terjadi adalah
- Diakronis
 - Historiografi
 - Kausalitas
 - Sinkronik
 - Periodisasi
7. Cara berpikir sinkronik memiliki ciri khas berpikir seperti ilmu-ilmu sosial. Dibawah ini jawaban yang paling tepat untuk mendefinisikan konsep berpikir sinkronik adalah....
- Melebar dalam waktu, menyempit dalam ruang
 - Pembagian waktu menurut zaman
 - Mempelajari peristiwa dan perkembangannya
 - Melebar dalam ruang dan menyempit dalam waktu
 - Mempermudah mempelajari sejarah
8. Sebuah peristiwa di gambarkan seperti dibawah ini
- 2 Januari 1942 - Jepang merebut kota Manila.
 - 3 Januari 1942- Jepang merebut Sabah.
 - 6 Januari 1942 - Jepang merebut Brunei.
 - 6 Januari 1942 – Serangan udara Jepang pertama atas Ambon
 - 10 Januari 1942 - Jepang mulai menginvasi Indonesia di Kalimantan (Tarakan) dan Sulawesi (Manado)
 - 11 Januari 1942- Jepang merebut Tarakan.
- Runtutan peristiwa di atas merupakan konsep berpikir sejarah yang....
- Kronik
 - Periodisasi
 - Diakronis
 - Multikausalitas
 - Kronologis
9. Berikut ini termasuk dalam sistem periodisasi Sejarah Indonesia KECUALI
- Zaman Pergerakan
 - Zaman Kemerdekaan
 - Zaman Majapahit
 - Zaman Hindhu-Budha
 - Zaman Kebangkitan Nasional

ULANGAN HARIAN SEJARAH WAJIB
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
TA 2014/2015

10. Perhatikan hal-hal di bawah ini

1. Pemerintahan Penguasa
2. Perang
3. Berdirinya suatu negara
4. Evolusi di sebuah Tempat

Berikut Ini adalah hal-hal yang dapat
mempermudah pembuatan
Periodisasi...

- a. 1,2,3
- b. 1,3
- c. 2
- d. 1,2,3,4

11. Perhatikan Hal-hal dibawah Ini

1. Penyerangan Jerman Ke Polandia
2. Perang Dunia I
3. Penembakan Pangeran Franz
Ferdinand
4. Perang Dunia II

Sesuai dengan teori Kausalitas, mana
pasangan yang paling tepat ...

- a. 1 menyebabkan 2 dan 3
menyebabkan 4
- b. 1 menyebabkan 3 dan 2
menyebabkan 4
- c. 1 menyebabkan 4 dan 2
menyebabkan 3
- d. 1 menyebabkan 4 dan 3
menyebabkan 2
- e. 4 menyebabkan 1 dan 3
menyebabkan 2

12. Pandangan yang menjelaskan

penyebab sebuah peristiwa Sejarah
berasal dari satu keadaan atau faktor
penyebab di sebut...

- a. Multikausalitas
- b. Dwi Kausalitas
- c. Monokausalitas
- d. Determinasi Ekonomi
- e. Determinasi Geografis

13. Pendekatan Sejarah dimana unsur-

unsur atau penyebab yang ada dalam
peristiwa sejarah saling berkaitan atau
memiliki banyak adalah ...

- a. Periodisasi
- b. Kausalitas
- c. Monokausalitas
- d. Multikausalitas
- e. Historiografi

14. Peristiwa Sumpah Pemuda dapat

diketahui sebagai pengikraran
persatuan semua pemuda Indonesia,
hal ini dipahami setelah kita
menelusuri peristiwa ini, hal ini
mencerminkan cara berpikir sejarah ...

- a. Periodisasi
- b. Diakronis
- c. Sinkronis
- d. Historiografi
- e. Kronik

ULANGAN HARIAN SEJARAH WAJIB
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
TA 2014/2015

15. Pengaruh kedatangan Jepang ke Indonesia memiliki pengaruh di bidang seni dimana seni dipergunakan sebagai propaganda Jepang, selain itu dalam bidang sosial, banyak wanita-wanita Indonesia yang dijadikan alat pemuas para militer Jepang. Cara berpikir seperti ini termasuk dalam
- a. Historiografi
 - b. Sinkronis
 - c. Diakronis
 - d. Kronologis
 - e. Periodisasi

Essay !

1. Jelaskan Keterkaitan antara Konsep Ruang-Waktu dengan Konsep Diakronis !
2. Jelaskan 2 contoh peristiwa yang mencerminkan konsep kausalitas !

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENILAIAN ULANGAN HARIAN I

Materi: Mutiara dari Timur

KUNCI JAWABAN:

No	Kunci
1	A
2	A
3	E
4	A
5	C
6	A
7	D
8	E
9	C
10	D
11	D
12	C
13	D
14	B
15	B

Kunci Soal Uraian:

1. Hubungan antara Konsep Diakronis dengan Konsep Ruang-Waktu : Diakronis adalah konsep dimana kita mempelajari sejarah dengan menelusuri sebuah peristiwa untuk memahaminya dalam hal ini peristiwa tersebut sangat luas dalam hal waktu karena peneliti tidak tahu kapankah peristiwa tersebut bermula dan memungkinkan untuk meneliti dalam waktu yang luas sedangkan sifat ruang dari diakronis ini hanya terbatas dimana peristiwa tersebut terjadi tidak lebih tidak kurang, dikarenakan dalam konsep berpikir diakronis kita fokus kepada pemahaman sebuah peristiwa tanpa ada sangkut paut dengan peristiwa yang lain.
2. 2 Contoh Peristiwa yang sesuai penjelasan konsep Kausalitas :
 1. Sebab : Pembunuhan Pangeran Franz Ferdinand dari Austria oleh orang Polandia yang meningkatkan ketegangan antar kedua belah pihak
Akibat : Perang Dunia ke 2 yang di mulai dari penyerangan Austria ke Polandia yang ingin membalaskan dendam dari Pangeran Franz Ferdinand yang telah dibunuh
 2. Sebab : Jepang membutuhkan Prajurit untuk perang Asia Pasifik dan Keadaan Indonesia yang berada dalam masa kekosongan kekuasaan Belanda
Akibat : Datangnya Jepang ke Indonesia dan mengeksploitasi Rakyat Indonesia untuk keperluan Jepang dalam Perang

PEDOMAN PENILAIAN:

Nilai:
$$\frac{(\text{Skor Pilihan Ganda} \times 2) + \text{Skor Soal Uraian}}{5} = \frac{(15 \times 2) + 20}{5} = \frac{30 + 20}{5} = \frac{50}{5} = 10$$

ANALISA HARI EFEKTIF

MATA PELAJARAN	:SEJARAH INDONESIA
KELAS/PROGRAM	: XI/PMIIA dan PIIS
SEMESTER	: 1 (satu)
TAHUN PELAJARAN	: 2014/2015

No.	Bulan	Banyak Minggu dalam semester	Banyak Minggu yang tidak efektif	BanyaknyaMinggu yang efektif
1.	Juli	5	5	0
2.	Agustus	4	1	3
3.	September	4	1	3
4.	Oktober	5	0	5
5.	November	4	0	4
6.	Desember	4	3	1
	JUMLAH	26	10	16

Jumlah Minggu Yang Efektif (26- 10) = 16 Minggu
Jumlah Jam Pembelajaran yang efektif

16 Minggu

X

2 Jam pembelajaran

=

32 Jam Pelajaran

ANALISA HARI EFEKTIF

MATA PELAJARAN	:Sejarah Wajb
KELAS/PROGRAM	: XI/PMIIA dan PIIS
SEMESTER	: 2 (dua)
TAHUN PELAJARAN	: 2014/2015

No.	Bulan	Banyak Minggu dalam semester	Banyak Minggu yang tidak efektif	BanyaknyaMinggu yang efektif
1.	Januari	5	2	3
2.	Februari	4	2	2
3.	Maret	4	2	2
4.	April	5	2	3
5.	Mei	4	0	4
6.	Juni	4	3	1
	JUMLAH	26	11	15

Jumlah Minggu Yang Efektif (26- 11) = 15 Minggu
Jumlah Jam Pembelajaran yang efektif

15 Minggu

X

2 Jam pembelajaran

=

30 Jam Pelajaran

Digunakan untuk:

Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah	6 JP
3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	
4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	
Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.	14 JP
3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	
3.3Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)	
3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	
3.4 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20	
4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.	
4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk	
4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.	
Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal	26 JP
3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	
3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	
4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.	
4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya	
Zaman Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia	16 JP
3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.	
3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	
4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.	

4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	
Jumlah	62

Mengetahui,
Guru Sejarah SMAN 2 Yogyakarta

Mahasiswa PPL Sejarah
SMAN 2 Yogyakarta

Hj. Ratnawati S.Pd
NIP. 19580925 198611 2 001

Ratri Miskawaih Eka Putri
NIM. 11406244009